BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Gugus 2 Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,844 lebih besar dari t tabel sebesar 1,67 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Dengan demikian, semakin baik iklim sekolah yang tercipta di lingkungan sekolah, maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Gugus 2 Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dimana nilai t hitung sebesar 10,344 lebih besar dari t tabel sebesar 1,67 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.
3. Iklim sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Gugus 2 Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 131,982 lebih besar dari F tabel sebesar 3,17 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,833 menunjukkan bahwa sebesar 83,3% kinerja guru

dipengaruhi oleh iklim sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan (Kadis), diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan, serta menyediakan program pelatihan yang relevan terkait pengelolaan dana BOS dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, perlu adanya dukungan kebijakan dan fasilitasi yang memadai agar sekolah mampu mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel demi peningkatan mutu pendidikan.
2. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan mampu mengoptimalkan manajemen keuangan sekolah secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan nyata pembelajaran. Kepala sekolah juga diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan motivatif, sehingga mampu mendorong semangat kerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan lebih aktif dalam memberikan masukan serta berpartisipasi dalam penyusunan program dan perencanaan anggaran sekolah agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mendalam, komprehensif, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan dunia pendidikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada SD Gugus 2 Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Kedua, variabel yang diteliti hanya terbatas pada iklim sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah, sementara masih terdapat faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja guru seperti motivasi kerja, kompetensi, dan kesejahteraan guru yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui kuesioner sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan subjektivitas responden dalam memberikan jawaban. Keempat, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait dinamika iklim sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, variabel yang lebih beragam, serta pendekatan metode yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.